

RINGKASAN

Wiryo, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, Penggunaan Informasi Laporan Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. Pembimbing I: Dr. Margani Pinasti. S.E., M.Si., Ak., CA, Pembimbing II: Dr. Wita Ramadhanti, S.E., MSA., Ak., CA.

Realisasi belanja pegawai pemerintah kabupaten/kota di Indonesia untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 mencapai 52%, 50% dan 48% dari total belanja daerah. Sejatinya struktur belanja daerah yang baik komposisi belanja modalnya harus lebih besar, karena belanja daerah yang manfaatnya akan langsung dirasakan oleh masyarakat adalah belanja modal, terutama untuk infrastruktur. Menurut Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2015 terdapat 58 pemerintah daerah yang masuk zona merah dalam belanja pegawai. Zona merah yang dimaksud adalah belanja pegawai pemerintah daerah yang melampaui 60% dari total belanja. Jika proporsi belanja pegawai yang tidak sehat ini dibiarkan maka tidak mustahil pemerintah daerah akan mengalami kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebermanfaatan informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan pemerintah daerah untuk memprediksi *financial distress*. Dari informasi laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan analisis menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah ROA, ROE, OM, POSFUND, POSGW, CLGW, CL, DTR dan Kemandirian Keuangan. Indikator *financial distress* yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi belanja pegawai terhadap total belanja.

Populasi dalam penelitian ini adalah 508 pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan berupa dokumen-dokumen tertulis dan catatan-catatan. Sumber data utama penelitian ini adalah Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (LHP-BPKRI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten/kota di Indonesia. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan rasio POSFUND, POSGW dan Kemandirian Keuangan berpengaruh negatif terhadap probabilitas *financial distress* pemerintah daerah. Sementara rasio ROA, ROE, OM, CLGW, CL dan DTR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress* pemerintah daerah. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa informasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kombinasi berbagai indikator untuk menilai *financial distress*, dengan kombinasi indikator *financial distress* diharapkan dapat meningkatkan ketepatan memprediksi.

Kata kunci: *financial distress*, ROA, ROE, OM, POSFUND, POSGW, CLGW, CL, DTR dan Kemandirian Keuangan.

SUMMARY

Wiryo, Master of Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University, *The Use of Financial Statement Information to Predict Financial Distress*. Adviser I: Dr. Margani Pinasti. S.E., M.Si., Ak., CA, Adviser II: Dr. Wita Ramadhanti, S.E., MSA., Ak., CA.

The personnel expenditure in local government in Indonesia for the years 2012, 2013 and 2014 reached 52%, 50% and 48% of the total local government expenditure. Indeed the good structure of local government expenditure, the composition of capital expenditure must be greater. Because the expenditure area that benefits will be directly felt by the public is capital spending, especially on infrastructure. According to Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform in 2015 there were 58 local governments that red zone in personnel expenditure. Red zone is local government personnel expenditure exceeded 60% of total expenditure. If the proportion of personnel expenditure is not healthy is left it is not impossible the local government will be bankrupt.

This research aimed to test the usefulness of the information generated from the local government financial reports to predict financial distress. From the information of local government financial statements analysis financial ratio analysis. Financial ratio analysis is used to predict the financial distress is ROA, ROE, OM, POSFUND, POSGW, CLGW, CL, DTR and Financial Independence. Financial distress indicators used in this study was the proportion of personnel expenditure to total expenditure.

The population in this research were 508 local government districts / cities in Indonesia. Sampling technique used purposive sampling. Sources of data in this research is secondary data obtained from the materials library in the form of written documents and records. The main data sources are the research Audit Reports of Indonesia Audit Board (LHP-BPKRI) on Local Government Finance Report (LKPD) districts / cities in Indonesia. Technical analysis of the data using logistic regression analysis.

Results showed the ratio POSFUND, POSGW and Financial Independence negative effect on the probability of financial distress of the local government. While ROA, ROE, OM, CLGW, CL and DTR does not have a significant effect on the probability of financial distress of local government. This study proved that local government financial reporting information can be used to predict financial distress. Future studies are expected to use a combination of indicators to assess financial distress.

Keywords: Financial Distress, ROA, ROE, OM, POSFUND, POSGW, CLGW, CL, DTR and Financial Independence.